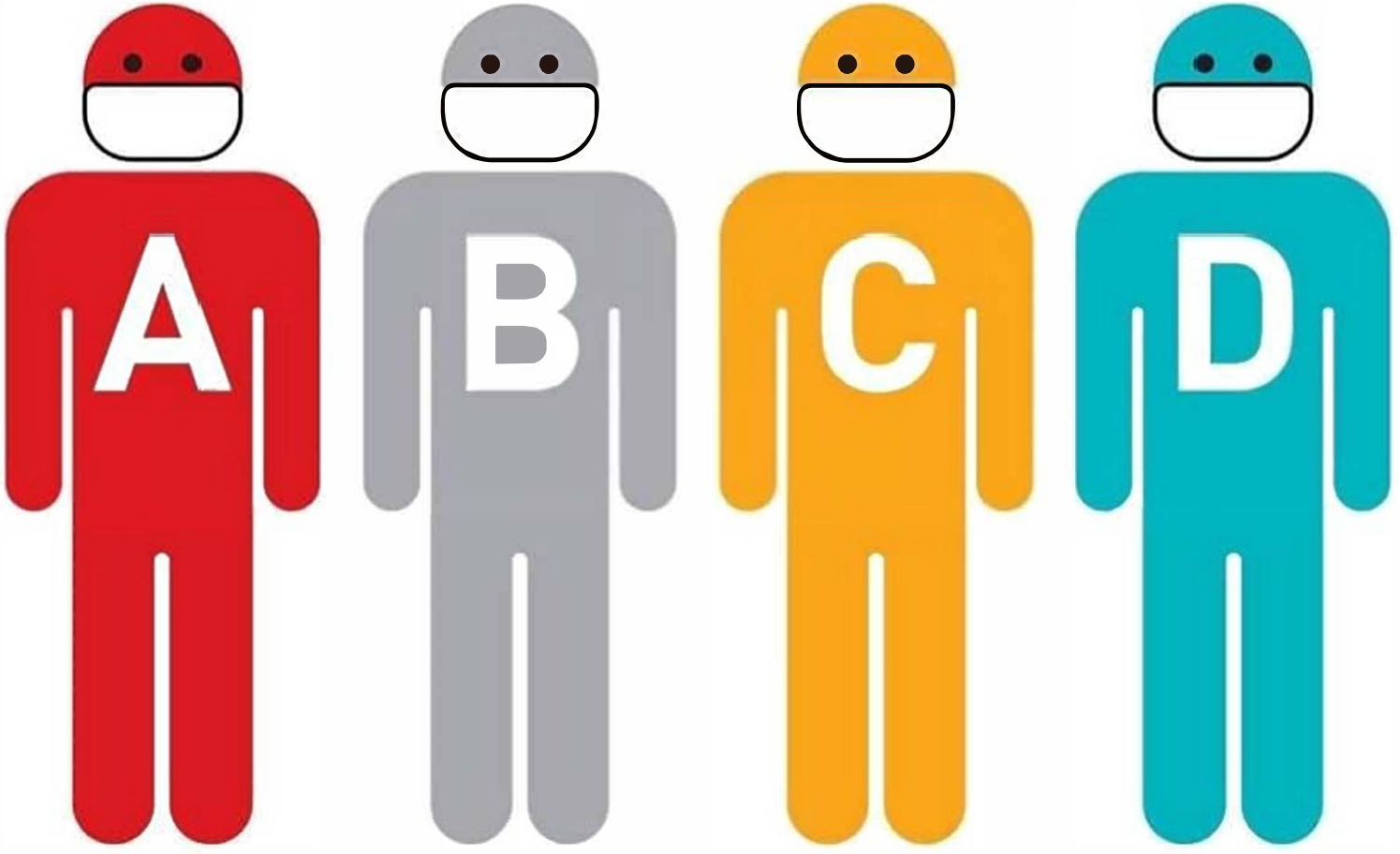
Ada 4 orang, sebutlah A, B, C, D





peta hanya ilustrasi perumpamaan

A pergi dengan tujuan bertemu C, berpapasan dengan B di tempat umum. A & B tidak saling mengenal.

Airport

Stop Bis /Angkot

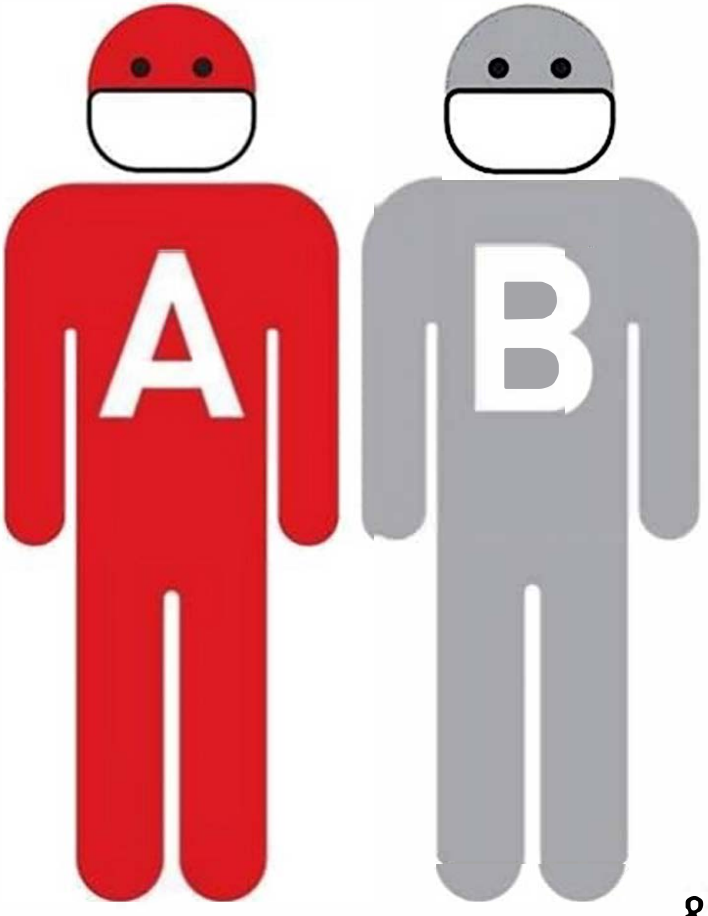
Tempat Ibadah

Taxi / Ojek

Salon

Mall /
Pusat Belanja

Lift



Stasiun Kereta

Rest Area
Tol

Restoran

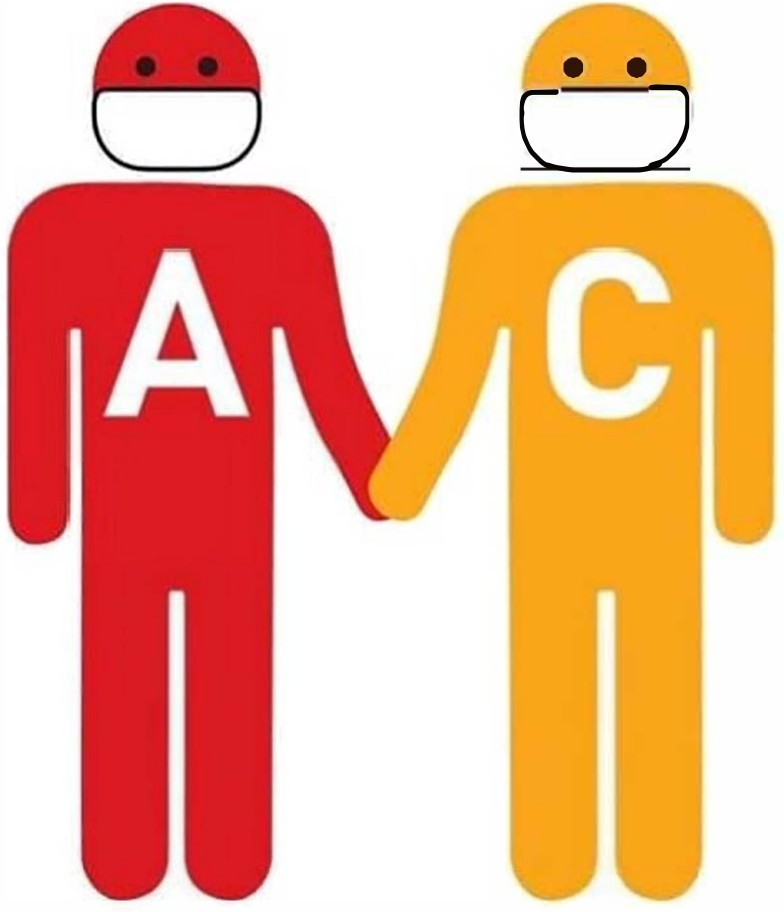
Pasar /
Supermarket

Cafe /Bar /Club

Toilet Umum

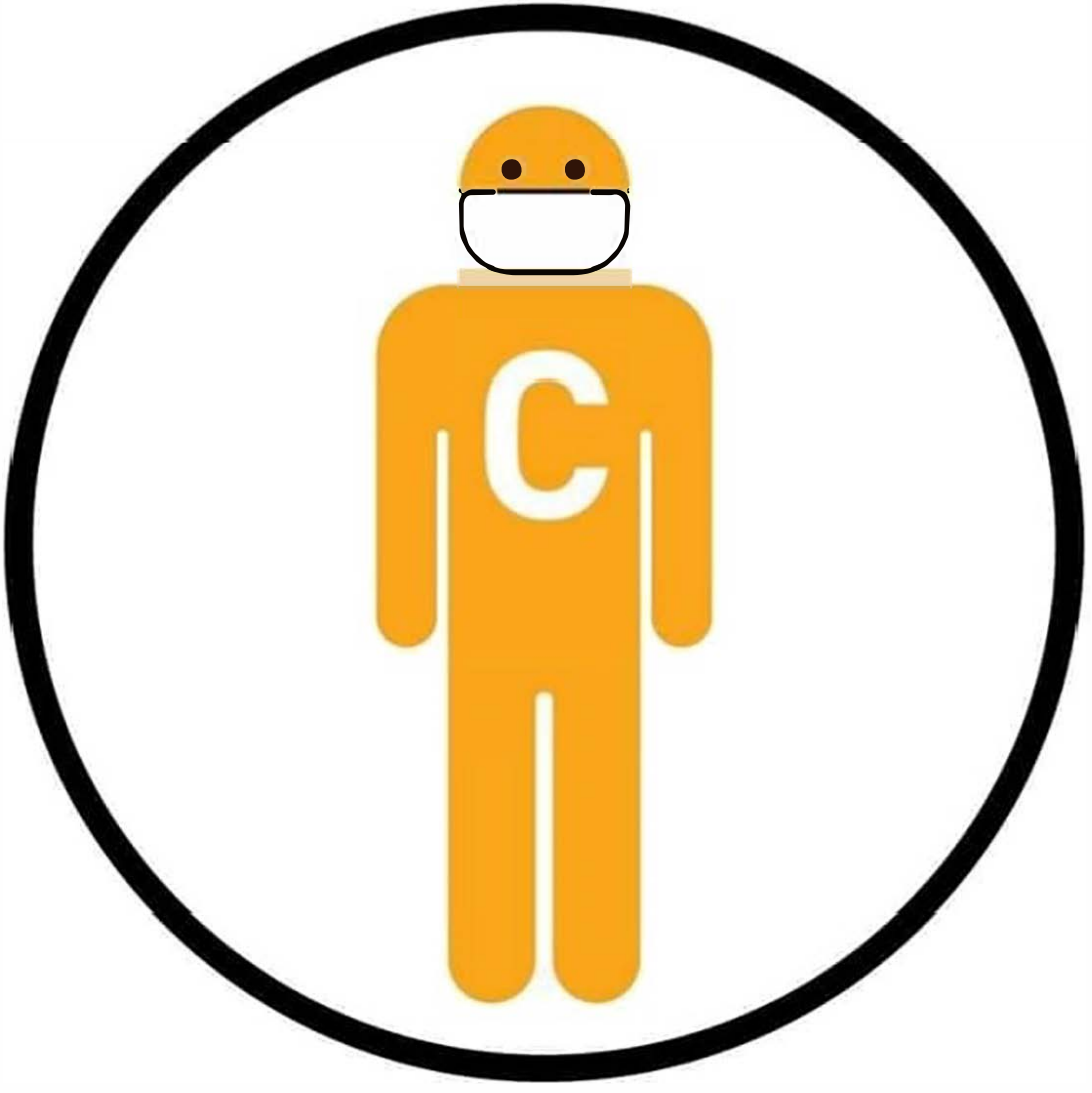
& lainnya

A tiba dan bertemu C.
Berapapun jumlah C,
kita tetap dapat melacaknya.

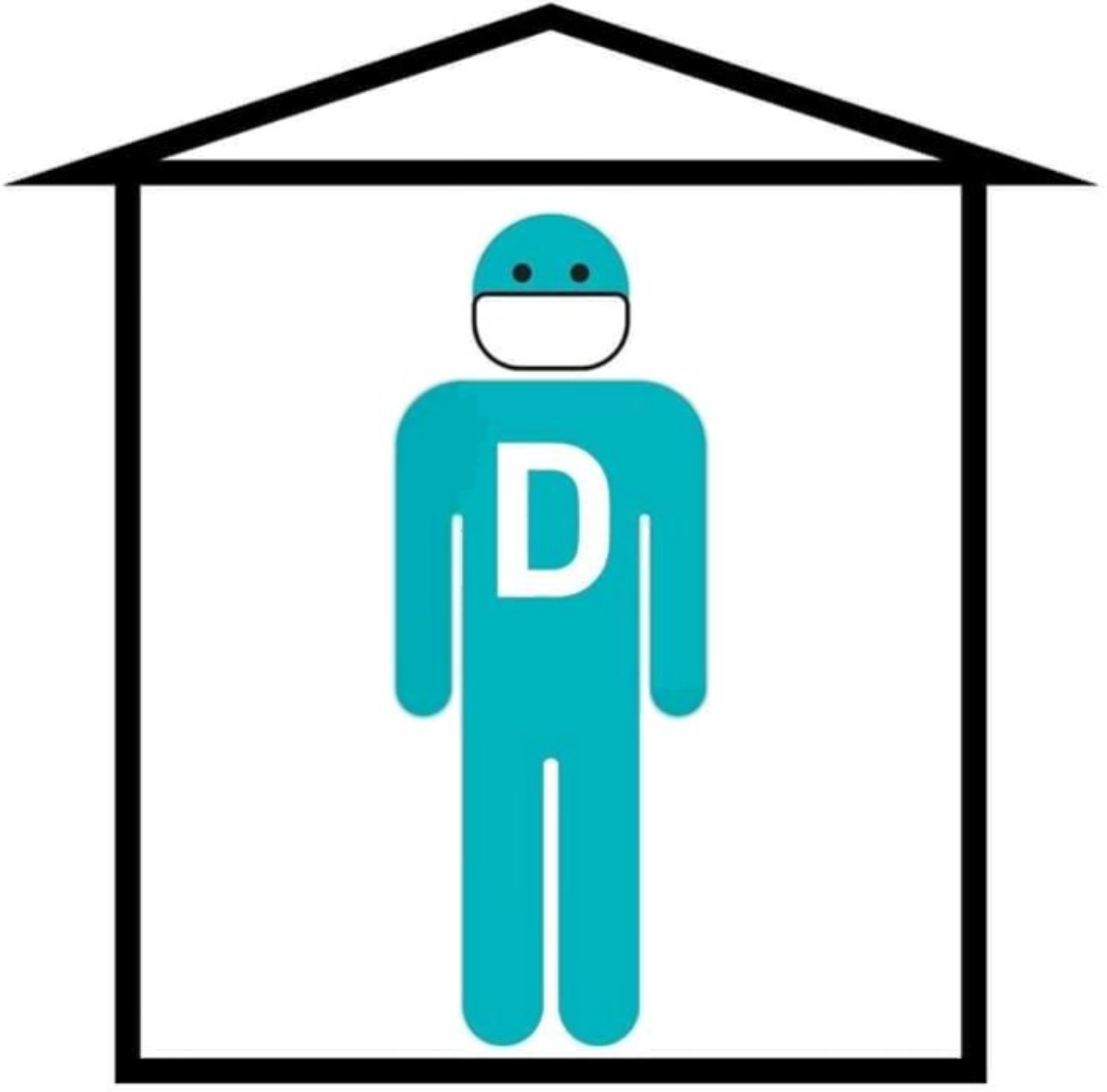


- Keluarga
- Teman
- Kolega Kerja
- Tetangga
- Kasir, Staff konter
- Pelayan
- Supir kendaraan umum
- dan lainnya

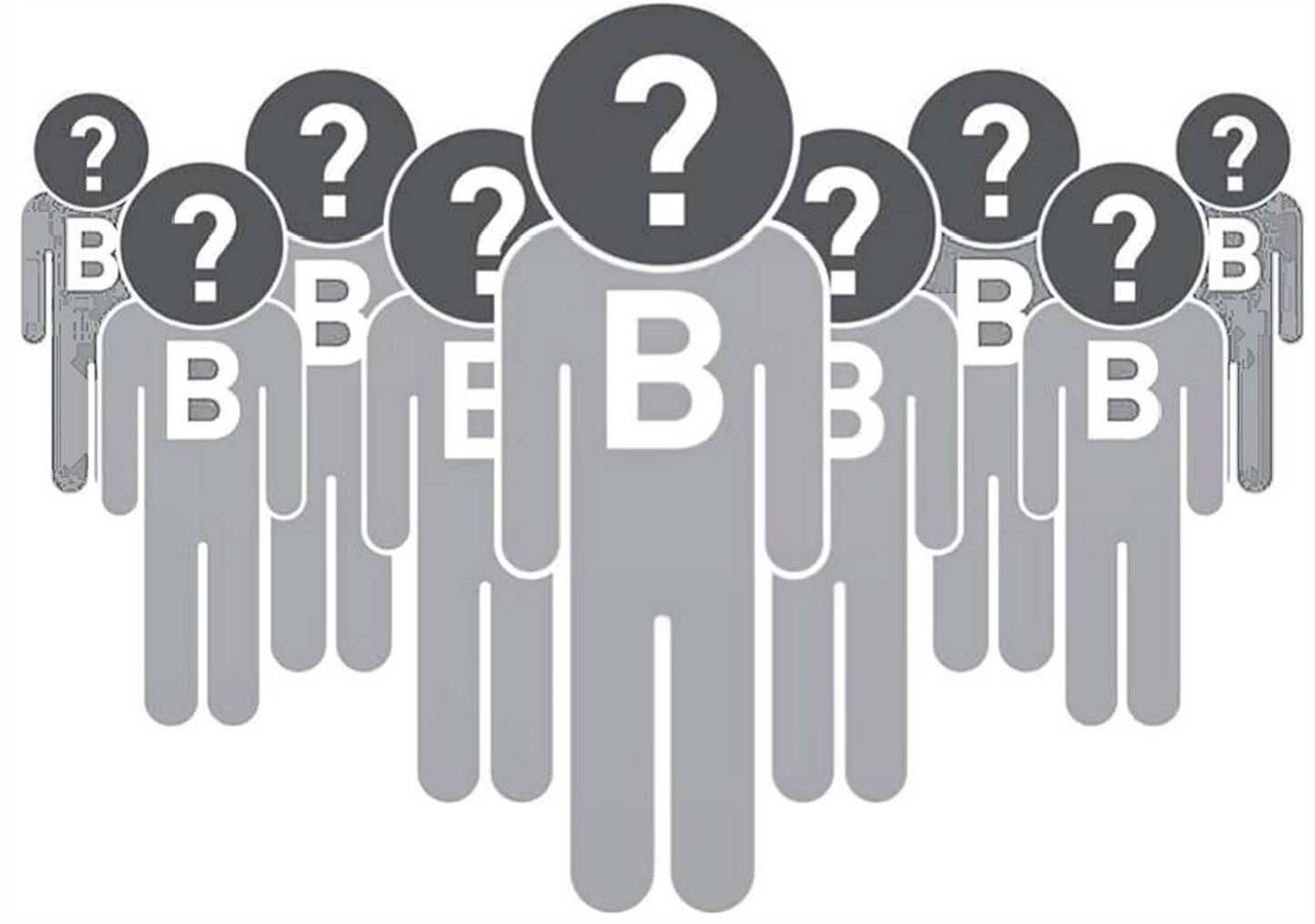
C: masuk karantina & observasi



D: di rumah saja, tidak pernah pergi

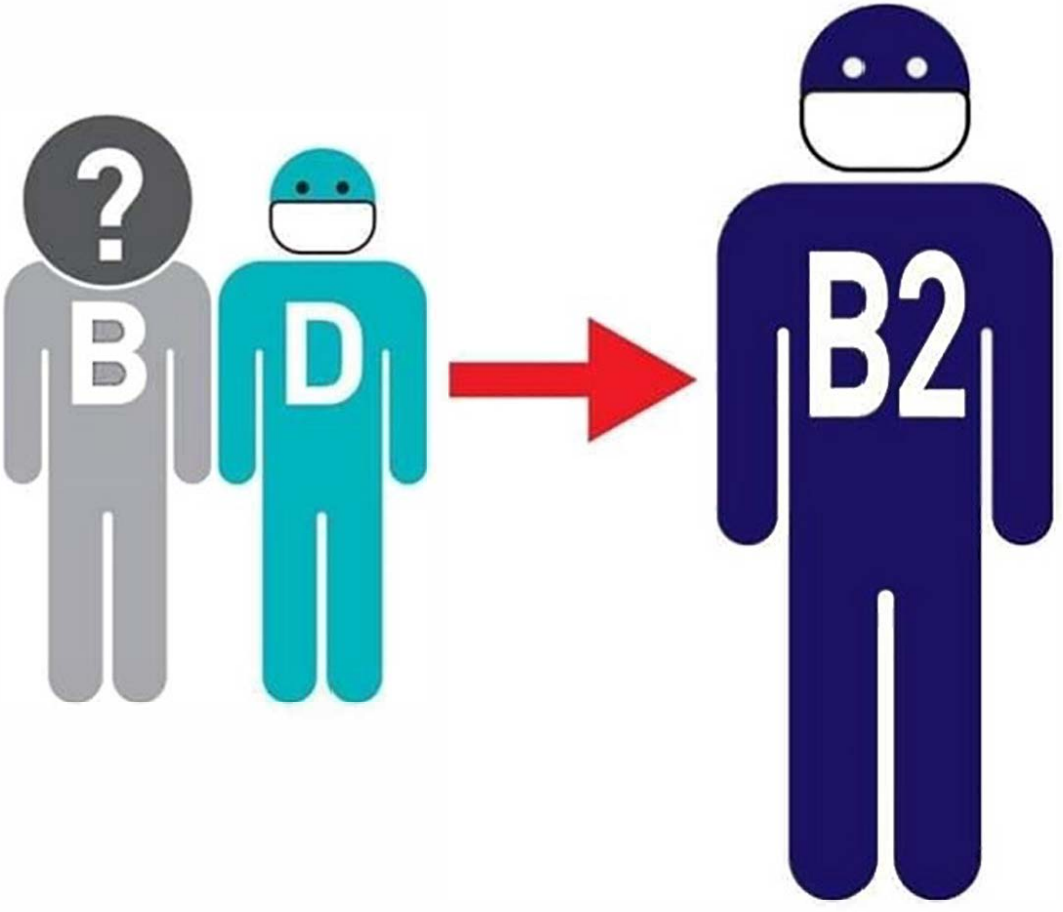


Yang menjadi masalah besar,
kita tidak dapat melacak B.
A & C tidak kenal B, sehingga mungkin juga B sendiri tidak menyadari bahwa dirinya adalah B.

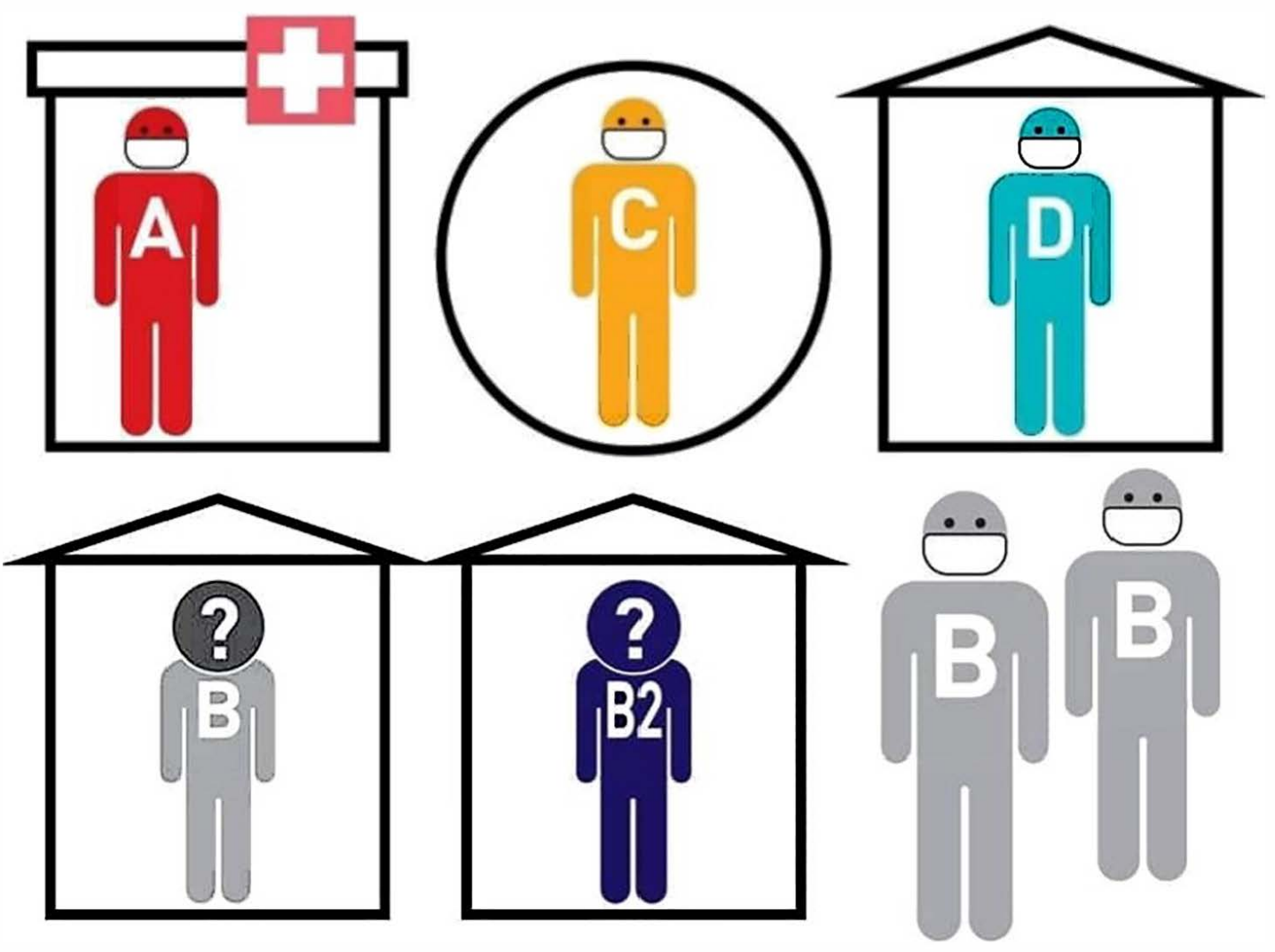


- **Ketika D ke luar rumah, D mungkin saja bertemu/berpapasan dengan B.**
- **Dengan demikian,**
  D menjadi seorang B yg baru (B2).

- Kerumunan massa
- Pergi ke pasar
- Di dalam lift
- Ibadah jamaah
- Jogging
- Antri belanja
- Dalam toilet
- & lainnya



Mengapa #DiRumahSaja & karantina dillakukan?
Supaya ada tenggang waktu untuk kita semua melacak B



Dalam 2 minggu, siapapun yang menjadi B, kemungkinan besar akan menunjukan gejala.

DEMAM







14 HARI

BATUK/PILEK

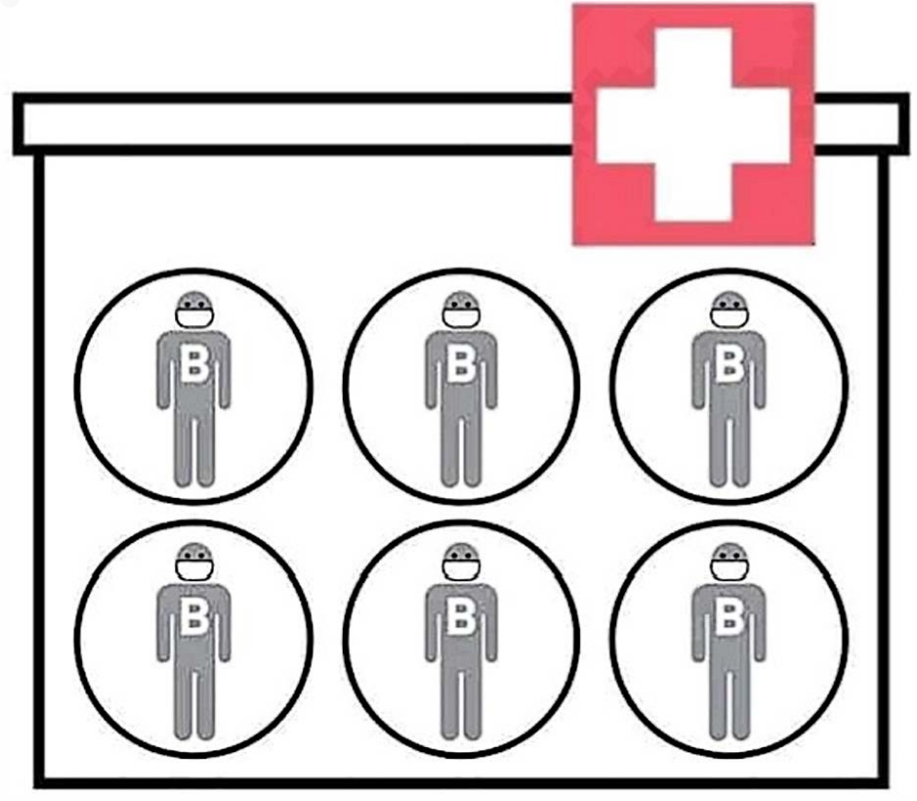




SESAK NAPAS

Dengan #DiRumahSaja & #JagaJarak, kita dapat:

- Melacak siapa saja B. Karantina & pengobatan dapat dilakukan secepatnya.
- Mengurangi & menghilangkan kemungkinan banyaknya D menjadi B2.
- Menghilangkan penularan semaksimal mungkin.
- Mengurangi jumlah kematian.







One person can make a huge difference.
Step back. Stay home. Slow the spread.



Ayo, mari kita menjadi sebatang korek yang #DiRumahSaja & #JagaJarak untuk mencegah penularan & menurunkan angka kematian

Ayo, mari kita sebarkan & jelaskan ke keluarga, teman, kolega, pegawai, pekerja di sekeliling kita, agar semua mengerti pentingnya #DiRumahSaja & #Jagajarak untuk sementara waktu, demi kebaikan kita semua

Disadur & diterjemahkan dari Covid 19 Shutdown.pdf